

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁷ Secara umum, tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.⁶⁸

Metode penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian kualitatif. Metode tersebut digunakan karena sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat yaitu meneliti bagaimana proses keputusan handayani fashion dalam memilih jasa model.

Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁶⁹ Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).⁷⁰

Pengumpulan data pada penelitian ini bersumber dari data berikut ini

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi utama yang langsung diperoleh oleh spesialis. Sumber informasi penting dapat dikumpulkan

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

⁶⁸*Ibid.*

⁶⁹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 53.

⁷⁰*Ibid.*

melalui catatan tertulis, perekam video atau suara, mengambil foto, dll. Pencatatan sumber data utama didapat melalui wawancara atau pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁷¹ Jawaban dan tindakan dari orang yang diwawancarai merupakan data utama dalam penelitian data primer.

Sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu hasil observasi, hasil wawancara dengan konsumen dan pihak toko, serta hasil catatan tertulis maupun audio recorder.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yaitu segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun gambar.

Pada penelitian ini data sekunder berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi informasi tentang keputusan handayani Fashion Tasikmalaya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data jumlah penggunaan model di handayani fashion.

B. Teknik Pengumpuln Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷²

⁷¹*Ibid.*

⁷²*Ibid.*

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷³

Peneliti menggunakan observasi terus terang. Dalam hal ini peneliti dalam pengumpulan datanya terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian tentang keputusan pembelian konsumen dalam penggunaan jasa model.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi terang-terangan, yaitu teknik pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai kerja sama bahasa yang terjadi antara dua individu dalam keadaan saling berhadapan. salah seorang yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 22

yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷⁴

Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam (*in-depth*) karena memiliki tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, keyakinan, persepsi, niat perilaku, motivasi, dan kepribadian partisipan tentang suatu objek fenomena psikologi.⁷⁵

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara Semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memandu proses berjalannya wawancara. Alasan wawancara seperti ini adalah untuk secara langsung melacak lebih banyak masalah.

Responden wawancara dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu 1 orang pimpinan perusahaan Handayani Fashion Tasikmalaya, pelaku model yang dikontrak oleh perusahaan, dan konsumen handayani fashion.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk yang dikutip oleh Gunawan, dokumen (dokumentasi) yaitu setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁷⁶

⁷⁴*Ibid.*

⁷⁵Fattah, *Wanurawan Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. hlm. 174

⁷⁶*Ibid.*

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.⁷⁷ Studi laporan merupakan pelengkap penggunaan persepsi dan teknik wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.⁷⁸

Peneliti mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk data-data baik catatan atau foto yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan catatan penting yang erat hubungannya dengan objek penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi keteraturan dan kekhasan sosial yang diperhatikan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *The Researcher is the key instrument*, yaitu instrumen atau alat penelitian utamanya peneliti itu sendiri.
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara

D. Uji kredibilitas

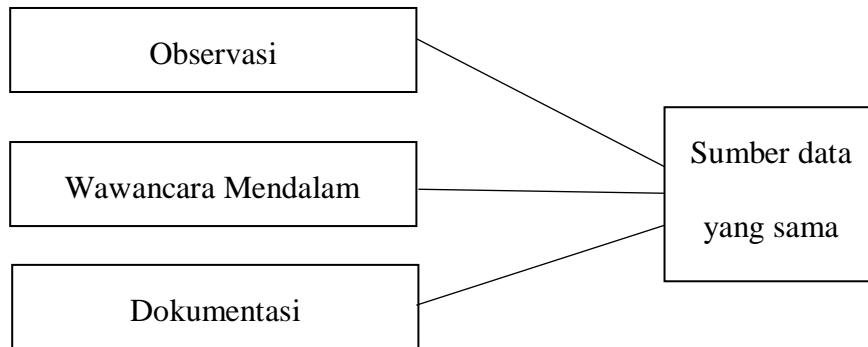
Uji kredibilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi Teknik, khususnya peneliti yang memanfaatkan berbagai strategi pemilahan informasi untuk mendapatkan informasi dari

⁷⁷*Ibid.*

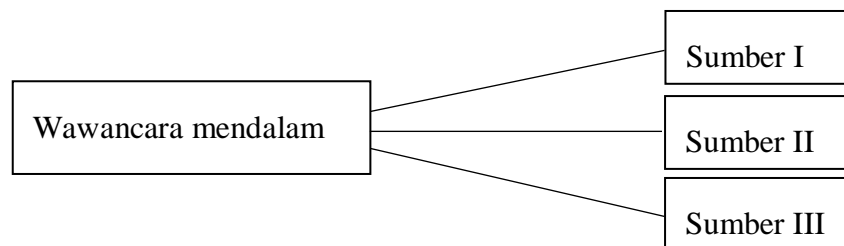
⁷⁸*Ibid.*

sumber yang sama. Peneliti memanfaatkan persepsi, rapat dari atas ke bawah, dan dokumentasi untuk sumber informasi serupa.⁷⁹



Gambar 3. 1 Trigulasi Teknik

Sedangkan, triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.



Gambar 3. 2 Trigulasi Sumber

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya kedalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Dalam konteks penelitian analisis data dipahami sebagai kegiatan

⁷⁹*Ibid.*

membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi terus-menerus sampai tuntas, sehingga informasinya jenuh.

Setelah data-data yang diperoleh dari lapangan sudah terkumpul, maka peneliti harus mengolah dan menganalisis data tersebut. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan perlu dicatat dan diteliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Data dapat kita peroleh setelah melakukan wawancara, mengetahui kondisi lapangan, kemudian data tersebut dipilih dan dirangkum sesuai dengan fokus penelitian yang diambil.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan display data, akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami. Dalam penelitian ini yang disajikan terlebih dahulu adalah teori tentang keputusan pembelian konsumen dan teori jasa model yang diambil dari berbagai referensi. Setelah itu data yang disajikan selanjutnya adalah mengenai konsep yang dipakai dalam foto model tersebut. Hal ini dilakukan agar mengetahui kesalahan kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan teori tersebut.

3. Conclusion Drawing/ Verification (Kesimpulan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap,

	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data												
	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan c. hasil Penelitian												

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penyusunan dilaksanakan selama 11 bulan terhitung dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Untuk rencana penelitian yang akan dilakukan lebih jelasnya dapat dilihat sebaga

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Handayani Fashion, yang terletak di Jl. Rancageneng Kelurahan Sukajaya kecamatan Bungursari.kota Tasikmalaya.